

## BAB V

### PENUTUP

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, pertumbuhan terhadap kemandirian daerah di wilayah Jawa Timur pada tahun 2011-2013. Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Timur selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 38 Kabupaten atau Kota, dimana sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data *time series*, sehingga diperoleh data sebanyak 114 data sampel. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji statistik Analisis Regresi Berganda dengan *software* SPSS versi 20. Setelah dilakukan analisis maka dapat diperoleh kesimpulan, keterbatasan, implikasi serta saran bagi penelitian selanjutnya apabila mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa penelitian ini terdistribusi secara normal dengan nilai signifikansi *One Sample Kolmogorov – Smirnov (K-S)* dengan jumlah sampel (N) 114 adalah sebesar  $0,108 > 0,05$ .

2. Berdasarkan analisis uji model (uji T) menunjukkan bahwa
  - a. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap kemandirian daerah di Provinsi Jawa Timur.
  - b. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap kemandirian daerah di Provinsi Jawa Timur.
  - c. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial aktivitas berpengaruh terhadap kemandirian daerah di Provinsi Jawa Timur.
  - d. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan berpengaruh terhadap kemandirian daerah di Provinsi Jawa Timur.
  - e. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kemandirian daerah di Provinsi Jawa Timur.
3. Berdasarkan analisis uji koefisien determinasi  $R^2$  dapat dilihat dari nilai *adjusted R Square* yang menunjukkan bahwa diperoleh koefisien determinasi dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,247 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 24,7% variasi kemandirian daerah dapat dijelaskan oleh variasi dari empat variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar

0,753 atau sebesar 75,3% variasi dari kemandirian daerah dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

## **5.2 Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yakni adalah :

1. Jumlah rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan empat rasio keuangan yang ada, sehingga hal ini mungkin akan mempengaruhi hasil analisis penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkup Provinsi Jawa Timur.
3. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 tahun.

## **5.3 Saran**

Dari keterbatasan yang telah diungkapkan diatas, penelitian ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran yang dapat digunakan untuk dilakukan penelitian selanjutnya supaya mendapatkan hasil maupun pengetahuan yang baik. Saran dari penelitian ini Bagi Penelitian Selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya bisa meneliti atau mencari dan menambah variabel-variabel lain yang dapat menjelaskan atau mempengaruhi kemandirian daerah tersebut, misalnya PAD, DAU dan utang pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat.
2. Disarankan kepada pemerintah daerah baik di tingkat provinsi, kota maupun kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur agar senantiasa berusaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerahnya pada tahun-tahun berikutnya karena pada TA 2011 tingkat kemandirian daerah masih rendah.

3. Disarankan kepada entitas pemerintahan khususnya dinas yang mengelola keuangan pemerintah daerah untuk dapat mengembangkan analisis rasio keuangan khusus pemerintahan yang dapat diterapkan untuk pengukuran kinerja keuangan pemerintahannya sehingga dapat diketahui tingkatan kemandirian daerahnya guna memacu peningkatan pembangunan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. H. (2006). Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Pembangunan Dan Pendapatan Asli Daerah. *Proceding Simposium Nasional Akuntansi Xi Padang* .
- Agustina, O. A. (2013). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Tingkat Kemandirian Daerah Di Era Otonomi Daerah: Studi Kasus Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* .
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian- Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, K. S. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sebelum Dan Setelah Otonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi* .
- Bastian, I. (2003). *Sistem Akuntansi Sektor Publik Modul Untuk Pelatihan Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bhinadi, A. (2003). Disparitas Pertumbuhan Ekonomi Jawa Dan Luar Jawa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* , Volume 8 No 1. Hal 39-48.
- Espinoza. (2014). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Ekonomi* .
- Fidelius. (2013). Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Manado. *Jurnal Emba Vol.1 No.4 Issn 2303-1174* , Hal. 2088-2096.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Spss*. Semarang: Cetakan Ke Empat Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, W. (2010). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kemandirian Daerah (Studi Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2007 Di Wilayah Provinsi Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* , Vol. 3. No. 1. Januari Hal. 29-51.
- Halachmi, A. (2005). Performance Measurement Is Only One Way Of Managing Performance . *International Journal Of Productivity And Performance Management* , Vol. 54. Hal 502-516.
- Halim, A. (2002). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Edisi Pertama Salemba Empat.

- Handra, H. D. (2009). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Bukan Pajak Pemerintah Propinsi Sumatera Barat . *Penelitian Keuangan Sektor Publik Nii Badan Litbang Departemen Dalam Negeri* .
- Haryanto, J. T. (2007). Kemandirian Daerah Sebuah Perspektif Dengan Metode Path Analysis. *Artikel Ilmiah* .
- Mahmudi. (2011). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.: Erlangga.
- Mctavish, H. L. (1993). *Descriptive And Inferential Statistics: An Introduction. 4th Edition*. Singapore: Allyn And Bacon.
- Podrug. (2011). The Strategisrrole Of Managerial Stewardship Behaviour For Acheiving Corporate Citizenship. *Ekonomski Pregled* , Vol. 62 (7-8).
- Prasetya, I. (2006). *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Depok: Fisip Ui.
- Pratolo, I. R. (2009). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Pembangunan Terhadap Rasio Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Penelitian Keuangan Akuntansi Sektor Publik Ii Badan Litbang Departemen Dalam Negeri*.
- Priyo, T. G. (2007). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Sebelum Dan Sesudaah Otonomi (Studi Empiris Di Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Keuangan* .
- Publik., T. P. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Daerah*. . Tangerang: Tinggi Akuntansi Negara/Stan.
- Rinaldi, U. (2012). Kemandirian Keuangan Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Jurnal Akuntansi* , Vol: 8 No.2.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit Gpfe.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Buku 2 Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sesotyaningtyas, M. (2012). Pengaruh Leverage, Ukuran Legislatif, Intergovernmental Revenue Dan Pendapatan Pajak Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Accounting Analysis Journal Issn 2252-6765* , Aaj 1 (1) .
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarjo, H. (2010). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* .

- Sumarsono, H. (2009). Analisis Kemandirian Otonomi Daerah: Kasus Kota Malang (1999-2004). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol:1 No.1 2009.* , Vol:1 No.1 2009.
- Suprpto, T. (2006). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Dalam Masa Otonomi Daerah Tahun 2000-2004. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* .
- Thesaurianto, K. (2007). Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kemandirian Daerah. *Jurnal Akuntansi* , Hal 18-19.
- Undang-Undang Nomor.22, Tahun 1999, tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor. 25, Tahun 1999, tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*.
- Wahyudin, R. I. (2014). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2010-2012. *Accounting Analysis Journal* , Aaj 3 (2).

